

ABSTRACT

Nazal Jatnika. 1215030167. Contemporary Western in *Rango* (2011). An undergraduate thesis, English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Advisor I: Hasbi Assiddiqi, M.A. Advisor II: Yoga Sudarisman, M.A.

This research aims to analyze how Western elements are represented in *Rango* (2011) and also to find out how *Rango*'s characterization as the protagonist can help create Western elements in this film. The reason why the researcher focuses on finding these two points is to prove that *Rango* (2011) is actually a contemporary western film. In order to find the data contained in *Rango* (2011), the researcher uses a qualitative research method with a descriptive approach. This type of method is very suitable for analyzing films because qualitative methods allow researchers to conduct in-depth analysis of the symbols, themes and narratives contained in *Rango* (2011). In addition, the descriptive approach can also make it easier for the researcher to explain the visual and narrative details in this film. To analyze the Western elements contained in *Rango* (2011), the researcher uses the Western formula theory by Wyatt & Saricks in the book *The Reader Advisory Guide to Genre Fiction, Third Edition* (2019). Furthermore, to analyze the characterization of *Rango*, the researcher uses the characterization theory of Petrie & Boggs in the book *The Art of Watching Film, Ninth Edition* (2018). The results of this research prove that *Rango* (2011) adopts various classic Western conventions ranging from landscape to archetype Western hero. However, the reason why *Rango* (2011) can be considered as a contemporary Western is because this film also directly and openly deconstructs and modifies these Western elements in order to create a more modern and relevant narrative. In addition, *Rango* (2011) also explores the theme of inner conflict and the search for identity in order to raise social problems and issues that occur in the modern era, so that this film can present a deeper story for the audience. Therefore, *Rango* (2011) is a contemporary Western film that focuses to deconstructs the classic Western conventions and challenges the old myths contained in the Western genre.

Keywords: characterization, contemporary, formula, western

ABSTRAK

Nazal Jatnika. 1215030167. Western Kontemporer di dalam *Rango* (2011). Sebuah skripsi, jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Dosen Pembimbing I: Hasbi Assiddiqi, M.A. Dosen Pembimbing II: Yoga Sudarisman, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana elemen-elemen Western direpresentasikan di dalam *Rango* (2011) dan juga mencari tahu bagaimana karakterisasi *Rango* selaku protagonis dapat membantu menciptakan elemen Western yang terdapat di dalam film ini. Alasan mengapa peneliti fokus untuk mencari kedua poin tersebut adalah untuk membuktikan bahwa *Rango* (2011) adalah film Western kontemporer. Guna mencari data-data yang terdapat di dalam *Rango* (2011), maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis metode ini sangatlah cocok digunakan untuk menganalisis film karena metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap simbol, tema dan juga narasi yang terdapat di dalam *Rango* (2011). Selain itu, pendekatan deskriptif juga dapat memudahkan peneliti untuk menjelaskan detail visual dan naratif di dalam film ini. Untuk menganalisis elemen Western yang terdapat di dalam *Rango* (2011), maka peneliti menggunakan teori formula Western oleh Wyatt & Saricks dalam buku *The Reader Advisory Guide to Genre Fiction, Third Edition* (2019). Lebih lanjut, untuk menganalisis karakterisasi yang dimiliki oleh *Rango* maka peneliti menggunakan teori karakterisasi Petrie & Boggs dalam buku *The Art of Watching Film, Ninth Edition* (2018). Hasil daripada penelitian ini membuktikan bahwa *Rango* (2011) mengadopsi berbagai konvensi Western klasik mulai dari landscape hingga arketipe hero Western. Namun, alasan mengapa *Rango* (2011) dapat disebut sebagai Western kontemporer adalah karena film ini juga secara langsung dan terbuka mendekonstruksi dan juga memodifikasi elemen-elemen Western tersebut guna menciptakan narasi yang lebih modern dan relevan dengan zaman. Selain itu, *Rango* (2011) juga mengeksplorasi tema konflik batin dan pencarian jati diri guna mengangkat permasalahan dan isu sosial yang terjadi di era modern, sehingga film ini dapat menghadirkan cerita yang lebih mendalam untuk para penonton. Oleh karena itu, *Rango* (2011) sendiri adalah film Western kontemporer yang berfokus untuk mendekonstruksi konvensi jadul Western dan menentang mitos-mitos lama yang terdapat di dalam genre Western.

Kata Kunci: formula, karakterisasi, kontemporer, western